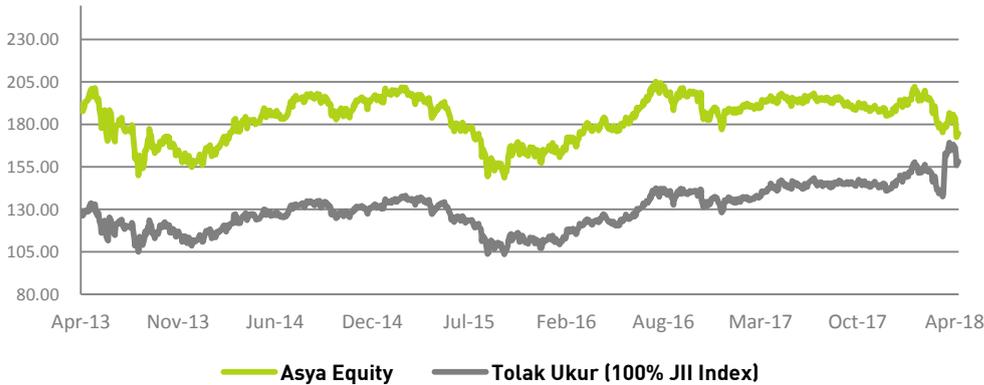


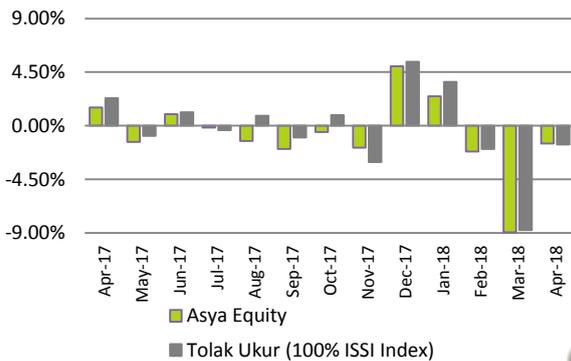
KINERJA DANA INVESTASI



Asya Equity Tolak Ukur (100% JII Index)

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-1.50%	-1.57%
Sejak awal tahun	-10.06%	-8.67%
Sejak tahun lalu	-11.28%	-6.09%
Sejak peluncuran	74.81%	58.17%
Imbal hasil disetahunkan	5.72%	4.68%

KINERJA BULANAN



Asya Equity Tolak Ukur (100% ISSI Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- United Tractor
- Chandra Asri Petrochemical

INFORMASI PASAR

Avrist Link Asya Equity Rupiah mencatatkan kinerja negatif (-1.50%) pada April 2018. Kinerja tersebut masih sejalan dengan Indeks Jakarta Islamic yang juga melemah (-1.57%). Pelemahan indeks pada bulan April dipengaruhi oleh aksi jual di bursa yang disebabkan oleh kenaikan imbal hasil T-Bill US bertenor 10 tahun yang menyentuh level psikologis 3.00% membuat aset tersebut lebih diminati investor. Selain itu, ekspektasi kenaikan suku bunga AS dan potensi perang dagang antara US dan China juga menekan pergerakan indeks bulan ini. Sejak awal tahun, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 33.88 triliun dari bursa saham Indonesia.

Dari dalam negeri, pelemahan Rupiah hingga -1.04% (mtm) ke level 13,913 turut berpengaruh pada pergerakan bursa saham. Pelemahan mata uang terjadi pada negara-negara berkembang lainnya seperti Thai Baht (-1.16%), India Rupee (-2.22%) dan Brazil Lira (-5.73%). BI terus menjaga Rupiah pada fundamentalnya dengan melakukan intervensi di pasar SBN.

Saat ini, fundamental ekonomi Indonesia masih tetap solid. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan Sovereign Credit Rating dari Moody's dari Baa3/Outlook Positif menjadi Baa2/Outlook Stabil, suku bunga acuan BI (7 days repo rate) yang dijaga tetap di level 4.25% dan inflasi bulanan April yang terkendali di level 0.10% (mtm) atau 1.09% (ytd) serta kinerja emiten di kuartal I 2018 yang mulai membaik.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

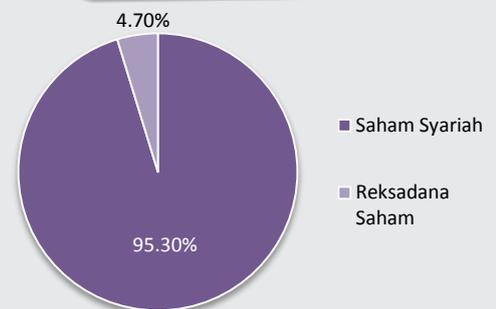
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah) 80% -100%  
Instrumen Pasar Uang 0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 169,777,412,273.13

HARGA UNIT HARIAN Rp. 3,496.27

TOTAL UNIT 48,559,590.3281

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi